

PEMANFAATAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 TAHUNAN BARU

Riche Praditiya Purnama¹, Sumani², Didik Pranoto³

^{1,2}Universitas PGRI Madiun, ³SD Negeri 2 Tahunan Baru

¹richepraditiya@gmail.com, ²sumani@unipma.ac.id, ³pranotodidik7@gmail.com

ABSTRACT

The goal of this study is to report how student learning outcomes have improved when the wordwall web application is utilized as a learning tool to create assessment questions that are meant to pique students' interest in the course topic. The Collaborative Classroom Action Research methodology was used for this study. This study was conducted at SD Negeri 2 Tahun Baru. Students from SD Negeri 2 Tahunan Baru fourth grade were the subjects of the two cycles of research. Kurt Lewin's model, which has four stages: (1) planning (planning), (2) action (acting), (3) observation (observing), and (4) reflection (reflecting), is used for each learning cycle. employing observational methods, interviews, documentation, and evaluation of student learning outcomes to gather data. According to the findings of this class action study, there were on average 62.8 to 79 class IV pupils in cycle I and 83.8 in cycle II. In order to demonstrate the effectiveness of the Collaborative Classroom Action Research (CAR) that was conducted to assess Wordwall media-assisted learning in the Science topic for Class IV SD Negeri 2 Tahunan Baru. Based on the findings of the research, it can be said that the Wordwall Web Application, used as an evaluation tool, can enhance fourth-grade students' learning outcomes in science at SD Negeri 2 Tahunan Baru..

Keywords: Learning Outcomes, IPAS, Wordwall

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi web *wordwall* sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk menyusun soal-soal evaluasi yang diharapkan dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 2 Tahunan Baru. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus pembelajaran menggunakan model Kurt Lewin yang didalamnya terdapat tahap; (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan penilaian hasil belajar siswa. Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh nilai rata-rata siswa kelas IV pada pra siklus yaitu 62,8 menjadi 79 pada siklus I dan 83,8 pada siklus II. Sehingga dapat membuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif yang dilakukan untuk evaluasi pembelajaran berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Web Aplikasi *Wordwall* sebagai media

evaluasi mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPAS, *Wordwall*

A. Pendahuluan

Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi kinerja siswa dalam proses pembelajaran adalah kemajuan teknologi. Sekarang lebih mudah untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran karena kemajuan teknologi dalam teknologi pendidikan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan merupakan potensi guna meningkatkan kualitas Pendidikan.

Pemanfaatan berbagai bentuk media pendidikan dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai kemajuan siswa di kelas merupakan salah satu contoh bagaimana industri pendidikan terus berkembang dan berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Pemanfaatan teknologi dan informasi dapat menjadikan pembelajaran lebih inovatif dan kreatif dengan menggunakan lingkungan belajar (Purba dkk, 2022). Menurut (Namiroh dkk, 2019), media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam penerapan pembelajaran yang mengkomunikasikan informasi

sekaligus mentransmisikan konten pembelajaran. Penggunaan media pendidikan dapat membantu siswa memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan guru. Perangkat pembelajaran dapat dianggap sebagai komponen penting dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.

Di Indonesia, kurikulum telah mengalami sejumlah penyesuaian sebagai respons terhadap laju perubahan dan perkembangan zaman yang semakin cepat serta perubahan pola pertumbuhan siswa. Tentu saja tujuan dari modifikasi ini adalah untuk meningkatkan sistem pendidikan saat ini dan mengidentifikasi sistem yang paling efisien untuk mencapai tujuan pendidikan sosial.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) digabungkan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka dalam upaya mempersiapkan siswa untuk mengelola lingkungan alam dan sosial sebagai satu kesatuan. Kombinasi tersebut didasarkan pada gagasan

bahwa anak kecil cenderung memandang dunia secara keseluruhan saat mereka berada di sekolah dasar. Siswa masih pada tahap berpikir konkrit/ sederhana, holistik dan komprehensif, namun belum mendetail (Ahmad Teguh, 2022).

Antusiasme siswa terbawa pada tugas-tugas belajar yang menarik atau melibatkan pengajaran tatap muka sekali lagi. Kegiatan pembelajaran tradisional masih digunakan dalam proses pembelajaran. Tanpa mempertimbangkan kebutuhan siswa atau konten yang akan dibahas, instruktur tetap menggunakan pendekatan pengajaran yang dianggap paling nyaman.

Motivasi belajar siswa menurun akibat kegagalan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Partisipasi siswa yang kurang merupakan ciri khas dalam kegiatan pembelajaran. Kurangnya siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Siswa yang mencari kegiatan belajar dapat menggunakan aplikasi *game* dalam pembelajaran dengan memanfaatkan metode pembelajaran baru yang menyenangkan dan relevan bagi siswa, sesuai dengan temuan

penilaian dan observasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Puspitasari, 2021). Salah satu alat *online web* untuk mengembangkan kuis berbasis permainan yang menghibur dalam pembelajaran adalah media *wordwall*. Berbagai jenis permainan dapat dibuat untuk kegiatan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi web *Wordwall*.

Siswa dapat memperoleh manfaat komunikasi dengan menggunakan media *Wordwall* (Maghfiroh, 2018). Dalam media *wordwall* dapat dengan bebas memilih template saat menggunakan media *wordwall* untuk membuat kuis. Masih banyak jenis permainan lainnya yang tersedia di website media *wordwall* ini, antara lain teka teki silang, tes, kartu acak, dan masih banyak lagi. Manfaat lainnya adalah game yang dibuat dapat dicetak dalam format PDF, sehingga memudahkan disaat memiliki masalah jaringan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Savira & Gunawan, 2022) *wordwall* dapat membantu siswa memahami materi dan mudah digunakan untuk menentukan bagaimana hasil belajar siswa tercapai. Melalui berbagai ide permainan interaktif di situs web, media *Wordwall* dapat menjadi cara

untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Fidya & Oktaviana, 2021). Hasil belajar adalah konsekuensi yang dicapai siswa setelah mengubah perilakunya. Jika pengajar dan siswa dapat berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran, maka siswa akan memiliki hasil belajar yang baik (Taufik & Dwijayanti, 2022).

Permasalahan siswa kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru dapat diatasi dengan menggunakan media evaluasi pembelajaran menggunakan media *wordwall* yang dapat meningkatkan daya tarik siswa. Peneliti akan mengkaji manfaat media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru berdasarkan tantangan yang sedang dialami saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar ilmiah siswa kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Tahunan Baru dengan subjek penelitian 7 siswa kelas IV.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif dilaksanakan dengan 2 siklus pembelajaran menggunakan model Kurt Lewin yang didalamnya terdapat tahap; (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting).

Pengambilan data penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Instrumen penilaian yang digunakan peneliti adalah tes evaluasi dan lembar observasi. Kemudian hasil tes dianalisis untuk pengambilan nilai rata-rata yang digunakan untuk mengetahui hasil pemanfaatan media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pra Siklus

Penelitian pra siklus dilaksanakan pada hari Senin, 3 April 2023. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan siswa dan nilai siswa pada pembelajaran IPAS. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru ditemukan informasi bahwa ada beberapa

kendala yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang cenderung membuat siswa pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena lebih banyak kegiatan mendengar dan menulis. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam mempelajari IPAS dan kurang semangat dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan adanya dokumen data nilai wali kelas. Data tersebut digunakan peneliti sebagai data awal (Pra siklus). Data hasil Ulangan Harian siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS menunjukkan tingkat kelulusan siswa masih rendah. Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM.

Untuk mengetahui hasil penilaian pra siklus kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Penilaian Pra Siklus
Kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru**

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Arsyavin D.M	60	Kurang
2.	Dyandra A.P	75	Baik

3.	Fahmi Nur A	60	Kurang
4.	Fahris Imron	65	Kurang
5.	Faradila F	65	Kurang
6.	Nova Nur K	80	Baik
7.	M. Sakti W	70	Kurang
Jumlah		440	

2. Siklus I

Untuk menyelidiki keterampilan siswa secara efektif, penting untuk membangun hubungan timbal balik antara peneliti dan siswa. Berdasarkan temuan observasi yang telah dilakukan, seorang guru yang bertindak dalam kapasitasnya dapat meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan yang telah peneliti ajukan.

Peneliti telah secara eksplisit dan menyeluruh dalam mendorong pembelajaran dan kegiatan belajar, dan peneliti telah menawarkan pengenalan media pembelajaran yang telah dijelaskan dengan baik. Hal ini turut menyukkseskan kegiatan tersebut. Selain itu, peneliti dapat mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan penilaian dengan menggunakan media *wordwall* secara sistematis.

Kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran adalah siswa nampak ragu-ragu untuk mengaplikasikan laptop dalam kegiatan evaluasi pembelajaran menggunakan media *wordwall*. Peneliti harus lebih memotivasi siswa selama proses pembelajaran agar dapat mengatasi tantangan yang muncul selama kegiatan pembelajaran. Memberikan reward kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan percaya diri, tepat, dan dalam menanggapi pertanyaan guru.

Persentase 67,8% keterlibatan siswa dalam kriteria evaluasi pra siklus dinilai cukup baik. Namun jika persentasenya lebih dari atau sama dengan 80% maka dapat dikatakan efektif dalam hal penanda keberhasilan yang harus dipenuhi oleh peneliti. Berdasarkan hasil perhitungan persentase, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam kegiatan pembelajaran dalam hal memperhatikan penjelasan, menanggapi penyampaian, dan menjawab pertanyaan. Hal ini karena siswa kurang percaya diri

untuk menjawab pertanyaan, yang menyebabkan mereka berpartisipasi secara pasif selama latihan evaluasi pembelajaran berbasis dinding kata.

Pelaksanaan siklus pertama siswa tampak berlangsung secara terorganisir. Ketika peneliti menyajikan informasi pelajaran, siswa dapat memperhatikan dan mendengarkan dengan baik.

Tantangan yang peneliti temui sejak awal pembelajaran siklus pertama yaitu berkenaan dengan kurangnya minat siswa dalam menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan terdapat beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dengan kurang percaya diri. Selain itu, para peneliti harus bersaing dengan fakta bahwa beberapa siswa tidak menanggapi pertanyaan sama sekali. Upaya peneliti untuk mengatasi dan memperbaiki tantangan yang ditemukan pada siklus I terdiri dari pemberian insentif, kepercayaan, dan pemahaman kepada siswa, sehingga siswa

tidak perlu takut salah dalam memberikan jawaban. Hal ini memungkinkan peneliti untuk berhasil mengatasi dan meningkatkan tantangan.

Pada pembelajaran siklus I ini, nilai rata-rata yang didapatkan siswa 79 atau 71,4% berdasarkan persentase. Dari 7 siswa pada siklus I, terdapat 5 siswa dinyatakan telah tuntas mencapai KKM dan 2 siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan atau belum tuntas. Berikut tabel hasil penilaian pada siklus I kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru.

**Tabel 2 Hasil Nilai Penelitian Siklus I
Kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru**

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Arsyavin D.M	75	Baik
2.	Dyandra A.P	85	Sangat Baik
3.	Fahmi Nur A	78	Baik
4.	Fahris Imron	70	Kurang
5.	Faradila F	70	Kurang
6.	Nova Nur K	90	Sangat Baik
7.	M. Sakti W	85	Sangat Baik
Jumlah		553	

Siswa yang mengisi formulir penilaian tampak mandiri dan memiliki pemahaman yang tepat menggunakan media *Wordwall*. Pembelajaran pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil

karena meskipun hasil belajar siswa dapat dikatakan termasuk dalam kriteria tinggi, namun belum mencapai indikasi keberhasilan dengan kriteria lebih dari atau sama dengan 80%.

3. Siklus II

Pada hari Kamis, 13 April 2023, pembelajaran siklus kedua telah selesai secara keseluruhan. Peneliti tetap menggunakan media pembelajaran sebelumnya pada siklus kedua, namun mereka memperbaikinya dengan mengatasi kekurangan pada siklus pertama. Pembelajaran pada siklus II dapat berjalan lebih lancar dan aman, serta siswa dapat lebih berkonsentrasi dan tidak berbicara sendiri, berbeda dengan siklus I yang sebelumnya.

Siswa kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru siklus II yang menggunakan media *wordwall* sebagai bagian dari evaluasi belajarnya mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup berarti pada mata pelajaran IPA.

Tentukan persentase hasil belajar siswa yang harus dicapai pada siklus I agar mencapai tingkat keberhasilan 71,5%. Siklus pertama diganggu oleh tantangan, sedangkan siklus kedua melihat para peneliti mengatasi tantangan tersebut dan membuat kemajuan.

Hasil belajar siswa dari lembar evaluasi yang telah dilaksanakan dan diperoleh nilai rata-rata yang didapatkan siswa 83,8 atau 85,8% berdasarkan persentase. Dari 7 siswa pada siklus II, terdapat 6 siswa dinyatakan telah tuntas mencapai KKM dan 1 siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan atau belum tuntas. Berdasarkan hasil yang diperoleh, berikut tabel hasil penilaian siklus II pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru.

Tabel 3 Hasil Nilai Penelitian Siklus II Kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Arsyavin D.M	80	Baik
2.	Dyandra A.P	85	Sangat Baik
3.	Fahmi Nur A	72	Kurang
4.	Fahris Imron	80	Baik
5.	Faradila F	90	Baik
6.	Nova Nur K	90	Sangat Baik

7.	M. Sakti W	90	Sangat Baik
Jumlah		587	

Perbandingan peningkatan hasil belajar IPAS menggunakan aplikasi web *wordwall* sebagai sarana media evaluasi berbasis kuis dan *game* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada pra siklus yang tanpa menggunakan alat bantu media, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yang ditetapkan telah meningkat. Hasil perbandingan penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil nilai perbandingan penelitian tindakan kelas pra siklus, siklus I dan siklus II:

Kriteria Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata IPAS	62,8	79	83,8
Persentase Tuntas	28,6%	71,5%	85,8%
Persentase Tidak Tuntas	71,4%	28,5%	14,2%

Perbandingan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan atas penelitian tindakan kelas yang dilakukan yaitu 62,8 atau 28,6% pada

prasiklus, dilaksanakan siklus I dengan hasil 79 atau 71,5% dan meningkat menjadi 83,8 atau 85,8% pada siklus II.

D. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas dengan pemanfaatan media wordwall untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV ini membuktikan bahwa mampu meningkatkan hasil belajar IPAS serta dapat memunculkan rasa minat belajar siswa dengan ketertarikan terhadap media *game* interaktif *wordwall* sebagai media evaluasi pembelajaran. Kesimpulan dapat dilihat dari hasil penelitian dengan nilai rata-rata siswa kelas IV pada pra siklus yaitu 62,8, 79 pada siklus I dan 83,8 pada siklus II. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai rata-rata memenuhi KKM dengan persentase 28,6% pada pra siklus menjadi 71,5% pada siklus I dan 85,8% pada siklus II. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena adanya peningkatan hasil belajar IPAS menggunakan media *wordwall* sebagai media evaluasi pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Teguh, P. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 75-94
- Fidya, I., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 219–227.
- Maghfiroh, K., Roudlotul, M. I., & Semarang, H. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 64-70
- Namiroh, S., Syarif Soemantri, M., Situmorang, R. (2019). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 53-67.
- Purba, R., Taufik, M., Jamaludin, U. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran LiveWorksheets Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 336-348.
- Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal. *Jurnal*

Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 83–91.

Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 5453–5460.*

Taufik, M., & Dwijayanti, I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Android Berbasis Problem Posing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Bagi Siswa Kelas VI. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 908–917.*